

KEGIATAN INSPEKTORAT PROVINSI JAWA TENGAH

Dalam Rangka Penanganan Pandemi *Covid-19*

Kegiatan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah dalam rangka penanganan pandemi *covid-19* meliputi kegiatan reviu Rencana Kebutuhan Belanja (RKB) Dana BTT- *covid-19* dan Audit Penanganan *covid-19*. Berikut kami sampaikan kegiatan selama pandemi *covid-19* :

- A. Kegiatan Reviu Rencana Kebutuhan Belanja (RKB) Dana BTT-*Covid19*.
Reviu dilakukan pada 18 SKPD dengan jumlah dana sebesar Rp 1.235.383.802.937,- , dengan rincian sebagai berikut:
1. Dinas Sosial
Dinas sosial merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 826.498.676.000,- yang akan direalisasikan dalam 7 kegiatan dalam 2 periode. Periode pertama yaitu s.d tanggal 31 Juli 2020 sebesar Rp 636.416.966.000,- dan periode tanggal 7 s.d 13 Agustus 2020 sebesar Rp 190.081.710.000,-.
 2. Dinas Ketahanan Pangan
Dinas Ketahanan Pangan merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 8.695.800.000,- yang akan direalisasikan dalam 4 kegiatan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
 3. Dinas Kesehatan
Dinas Kesehatan merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 280.780.310.500,- yang akan direalisasikan dalam 5 kegiatan ada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
 4. Badan Penghubung
Badan penghubung merencanakan kegiatan bantuan sembako dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 18.752.300.000,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
 5. Dinas Koperasi UKM
Dinas Koperasi UKM merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 52.302.992.000,- yang akan direalisasikan dalam 2 kegiatan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
 6. RSJD Surakarta
RSJD Surakarta merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.000.000.000,- yang akan direalisasikan dalam 2 kegiatan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
 7. RSUD Kelet – Jepara
RSUD Kelet – Jepara merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.000.000.000,- yang akan direalisasikan dalam 2 kegiatan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
 8. RSJD RM Soedjarwadi – Klaten
RSJD RM Soedjarwadi – Klaten merencanakan pembuatan ruang isolasi tekanan negatif untuk hepafilter dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 904.800.000,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
 9. RSJD Dr. Amino Gondhohutomo – Semarang
RSJD Dr. Amino Gondhohutomo – Semarang merencanakan pembuatan ruang isolasi tekanan negatif untuk hepafilter dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.000.000.000,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.

10. RSUD Margono – Purwokerto
RSUD Margono – Purwokerto merencanakan pembuatan ruang isolasi tekanan negatif untuk hepafilter dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.000.000.000,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
11. RSUD Moewardi – Solo
RSUD Moewardi – Solo merencanakan pembuatan ruang isolasi tekanan negatif untuk hepafilter dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 980.580.364,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
12. Dinas Perdagangan dan Perindustrian
Dinas Perdagangan dan Perindustrian merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.629.750.000,- yang akan direalisasikan dalam 5 kegiatan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
13. Dinas Permades
Dinas Permades merencanakan penggunaan anggaran sebesar Rp 7.569.000.000,- yang akan direalisasikan dalam 2 kegiatan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
14. Dinas Perhubungan
Dinas Perhubungan merencanakan pembuatan Posko Pengendalian di pintu masuk Jawa Tengah dengan hasil rencana dari 19 posko menjadi 8 posko dan sesuai dengan Nota Dinas Kepala Dishub Nomor 652/TU-SEKRT/IV/2020 : diusulkan melalui Penggeseran Anggaran
15. DP3AP2KB
DP3AP2KB merencanakan kegiatan pembuatan masker kain dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 29.825.265.000,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
16. Disporapar
Disporapar merencanakan kegiatan pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang kemudian dialihkan pada kegiatan bantuan sembako selama 4 bulan dengan pelaksanaannya akan dilimpahkan ke Dinas Sosial dengan pagu Rp 2.077.500.000 (berdasarkan hasil rapat tanggal 31 Mei 2020 di Sekda)
17. DPU Bina Marga Cipta karya
DPU Bina Marga Cipta karya merencanakan kegiatan revitalisasi aset daerah untuk rumah karantina dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 2.350.129.073,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.
18. Sekretaris Daerah
Sekretaris Daerah merencanakan kegiatan logistik permakanan/posko logistik dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 1.094.200.000,- yang akan dilaksanakan pada periode s.d tanggal 31 Juli 2020.

B. Audit Penanganan Covid-19

Audit penanganan Covid -19 telah dilaksanakan di 9 SKPD di provinsi Jawa Tengah dengan besaran nilai audit Rp 199.899.975.500,- yang terdiri dari 12 kegiatan. Hasil Audit untuk 7 kegiatan dalam proses penyusunan laporan, 4 kegiatan masih dalam pembahasan dan 1 kegiatan terakhir masih berjalan di lapangan.

Demikian pelaksanaan kegiatan Inspektorat Provinsi Jawa Tengah dalam penanganan pandemi covid-19.